

**PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DALAM PROGRAM ZCD BAZNAS DI DESA**

**SRIMARTANI PIYUNGAN BANTUL**

**(STUDI KASUS KELOMPOK RUMAH JAHIT SRIMPY)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

**Ainaya Gustin Arrifah Chafsoh**

**NIM. 19102030025**

Pembimbing:

**Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd**

**NIP.19610410 199001 1 001**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-757/Un.02/DD/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DALAM PROGRAM ZCD BAZNAS DI DESA SRIMARTANI PIYUNGAN BANTUL ( STUDI KASUS KELOMPOK RUMAH JAHIT SRIMPY)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINAYA GUSTIN ARRIFAH CHAFSOH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030025  
Telah diujikan pada : Selasa, 04 April 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



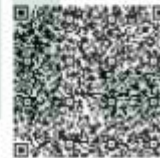
Ketua Sidang  
Drs. Mohammad Abu Subud, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 645e3ec3372c2



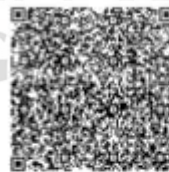
Penguji I  
Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 649e54e981282



Penguji II  
Ahmad Izudin, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6461a095c072



Yogyakarta, 04 April 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6464aa255e2e

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di

Yogyakarta

*Assalamualaikum.wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ainaya Gustin Arrifah Chafsoh

NIM : 19102030025

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Pemberdayaan Mustahik Melalui Ketempilan Menjahit (Studi Pemberdayaan Zakat Community Development (ZCD) BAZNAS Srimartani Terhadap Kelompok Rumah Jahit Srimpy Srimartani Piyungan Bantul)

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bantul, 30 Maret 2023

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd.

NIP. 19830811 201101 2 010

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos.i, M.Si

NIP. 19610410 199001 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainaya Gustin Arrifah Chafsoh  
NIM : 19102030025  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pemberdayaan Mustahik Melalui Ketempilan Menjahit (Studi Pemberdayaan Zakat Community Development (ZCD) BAZNAS Srimartani Terhadap Kelompok Rumah Jahit Srimpy Srimartani Piyungan Bantul) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi matri yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Bantul, 30 Maret 2023

Yang menyatakan,



Ainaya Gustin Arrifah Chafsoh

19102030025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya, yaitu Bapak Sugiyanto Ruslan dan Ibu Ida Mar'atun serta saudari saya Aisawa Damai Aghnia Khansa yang selalu memberikan dukungan dan semangat, doa-doa terbaik, serta kasih sayang kepada penulis. Dan juga terimakasih kepada Reza Fatawi yang telah memberi dorongan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Puji syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Terima kasih kepada orang tua penulis atas doa-doa yang selalu dipanjatkan di setiap harinya. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) serta almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ucapan terima kasih teruntuk dosen-dosen yang telah mengajar penulis selama berada di kampus ini. Terima kasih pula untuk teman-teman penulis atas semangat yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**“Bahkan jika kamu tidak sempurna, kamu adalah edisi terbatas”**

Kim Namjoon



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Mustahik Melalui Keterampilan Menjahit (Studi Pemberdayaan ZCD BAZNAS Srimartani Terhadap Kelompok Rumah Jahit SRIMPY Srimartani Piyungan Bantul)” dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Sugiyanto Ruslan dan Ibu Ida Mar’atun yang telah memberikan dorongan semangat, do’a, dukungan dan perhatian kepada peneliti serta kasih sayang yang tak terhingga, telah banyak pengorbanan secara moral maupun material yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga menyampaikan terima kasih dan teriring do’a kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa bantuan dari semua pihak mungkin skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Peneliti sangat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta staf dan jajarannya.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd beserta jajarannya.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan keikhlasan, tenaga serta pikiran untuk memberikan pengarahan-pengarahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Dosen PMI yang telah mengajarkan berbagai ilmu dan pengalaman yang bermanfaat dengan ikhlas, semoga ilmu yang diajarkan dan pengalaman yang diberikan berkah dan menjadi amal jariyah untuk Bapak dan Ibu Dosen PMI.
7. Mbak Ajeng Dwi Fitriani selaku pendamping program Zakat *Community Development* BAZNAS Srimartani yang sangat sabar dan ramah dalam membantu peneliti saat di lapangan sehingga penelitian ini dapat selesai.
8. Bapak Teguh Waluyo selaku ketua Rumah Pintar Pijoengan yang telah memberikan izin penelitian di lembaga Rumah Pintar Pijoengan dan memberikan izin meneliti kelompok rumah jahit SRIMPY.
9. Seluruh petugas beserta staf TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu memperlancar berjalannya proses administrasi dalam penyusunan tugas akhir ini.



10. Seluruh narasumber yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam proses pencarian data sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Bapak Sugiyanto Ruslan dan Ibu Ida Mar'atun selaku orang tua penulis yang sangat penulis sayangi yang tidak pernah henti memberi dukungan secara materi maupun non materi serta selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan doa.
12. Aisawa Damai Agnhia Khansa selaku adik yang sangat penulis sayangi yang tak henti-henti memberi semangat kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
13. Terimakasih kepada keluarga besar Bapak Choirun dan Bapak Ruslan, yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama ini.
14. Reza Fatawi, S.Sos, terima kasih atas segala bantuan tenaga, waktu, pikiran dan motivasi yang telah diberikan selama ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada teman-teman penulis yaitu Ani Setyawati, Rifika Kusuma Wati, Intan, Rosita, Hakimatul, Rahma dan yang lainnya, yang sudah menemani dan sudah menjadi teman yang baik.
16. Teman-teman praktik pengembangan masyarakat PKH Jetis I, Miptah, Nurul Annisa, Desy, Syahri, Naufal, Putri Dwi Kusuma, dan Umi Sholiatun.
17. Teman-teman KKN Blimbing angkatan 108, Azhar, Alvin, Iqbal, Hanny, Salsa, Diah, Silpia, dan Augyta.

18. Rekan-Rekanita PAC IPNU IPPNU Piyungan masa bakti 2019 – 2025 yang telah menjadi wadah penulis dalam belajar, berjuang, bertaqwa serta kesempatan mengembangkan diri.
19. Terimakasih kepada Tomeng, Chiyo, dan Choi yang telah menjadi penghibur dan peningkat *mood* penulis.
20. Dan masih banyak lagi seseorang yang tak mampu penulis tuliskan disini karena menurut penulis penghargaan untuk mereka tak bisa terbalaskan dengan tulisan dengan kata-kata.

Penulis berharap karya sederhana ini bisa memberikaan dampak positif bagi pembaca dan menambah wawasan bagi semua pembacanya. Sebelumnya, penulis minta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan untuk itu perlu saran dan kritik yang membangun, terimakasih.

Bantul, 23 Maret 2023

Penulis



Ainaya Gustin Arrifah Chafsoh

## ABSTRAK

Ainaya Gustin Arrifah Chafsoh, **Pemberdayaan Mustahik dalam Program ZCD BAZNAS Desa Srimartani Piyungan Bantul (Studi Kasus Program Rumah Jahit SRIMPY)**. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Masalah kemiskinan di Srimartani pada tahun 2022 menurut data Kalurahan Srimartani terdapat 1371 keluarga yang masih berada di bawah garis kemiskinan. Salah satu upaya menanggulangi masalah ini yaitu melalui pelatihan keterampilan menjahit oleh ZCD BAZNAS Srimartani. Pemberdayaan ini bermanfaat bagi mustahik dalam melatih keterampilan serta penambahan pendapatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan dampak pemberdayaan mustahik melalui keterampilan menjahit pada kelompok rumah jahit SRIMPY. penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis interaktif.

Hasil dari penelitan ini menunjukkan adanya proses pemberdayaan mustahik yang dilakukan oleh ZCD BAZNAS yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan. Proses pemungkinan menciptakan program melalui kerja sama dengan lembaga lokal. Proses penguatan mengupayakan pembekalan pengetahuan melalui sosialisasi dan pelatihan menjahit, memberikan modal usaha, serta kerjasama dengan pihak luar. Pada proses perlindungan mengupayakan struktur organisasi dan legalitas usaha kelompok serta anggota. Proses selanjutnya yaitu penyokongan, pada proses ini fasilitator memonitoring kegiatan dan memberikan motivasi. Proses terakhir pemeliharaan, yaitu mengupayakan pertemuan rutin dan pengaktifan *groub whatsapp*. Hasil penelitian menemukan adanya beberapa dampak pemberdayaan, yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif yaitu meningkatkan pendapatan mustahik, keterampilan mustahik, motivasi bekerja, dan pengalaman ber usaha. Sedangkan dampak negatifnya yaitu waktu yang tidak terikat dapat mempengaruhi anggota lain dan kecemburuan sosial non anggota.

*Kata kunci: proses, dampak, pemberdayaan, mustahik, keterampilan jahit*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	12
1. Pemberdayaan Mustahik.....	12
2. Dampak Pemberdayaan.....	20
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II.....	31
GAMBARAN UMUM DESA SRIMARTANI DAN GAMBARAN RUMAH JAHIT SRIMPY.....	31

A. Gambaran Umum Desa Srimartani .....	31
B. Gambaran Umum Rumah jahit Srimpy.....	41
BAB III .....	47
PROSES DAN DAMPAK PEMBERDAYAAN MELALUI KETERAMPILAN MENJAHIT ZCD BAZNAS TERHADAP MUSTAHIK KELOMPOK RUMAH JAHIT SRIMPY .....	47
A. Proses Pemberdayaan Mustahik Melalui Keterampilan Menjahit pada Kelompok Rumah Jahit SRIMPY Desa Srimartani Piyungan Bantul .....	47
B. Dampak Hasil Dari Proses Pemberdayaan Mustahik Pada Kelompok Rumah Jahit SRIMPY Desa Srimartani Piyungan Bantul .....	72
C. Analisis Hasil Penelitian .....	79
PENUTUP .....	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88
PEDOMAN WAWANCARA.....	97
PEDOMAN DOKUMENTASI.....	100
PEDOMAN OBSERVASI.....	101
LAMPIRAN SURAT IJIN PENELITIAN .....	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data satatiska Desa Srimartani .....	34
Tabel 2 Tingkat kesejahteraan masyarakat .....	36
Tabel 3 Saran dan prasarana Desa Srimartani .....	40
Tabel 4 Asset kelompok rumah jahit SRIMPY .....	45
Tabel 5 Dampak hasil program kelompok rumah jahit SRIMPY .....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Srimartani .....	31
Gambar 2 Bagan struktur Desa Srimartani .....	33
Gambar 3 Sosialisasi calon peserta pelatihan .....	54
Gambar 4 Proses pembelajaran teori mengenai jahit-menjahit.....	55
Gambar 5 Penyerahan alat jahit dari BAZNAS .....	57
Gambar 6 Proses pembuatan SK legalitas .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap daerah atau wilayah seperti halnya Desa Srimartani juga menginginkan masyarakatnya hidup sejahtera, baik sejahtera dalam artian ekonomi maupun sosial. Penduduk Desa Srimartani terdapat 4509 keluarga sebanyak 1371 keluarga masih masuk ke indikator keluarga prasejahtera atau jauh dari kata sejahtera. Untuk menciptakan kesejahteraan itu maka dibutuhkan berbagai upaya, salah satunya dengan melakukan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat itu sendiri yaitu sebuah proses yang di dalamnya melibatkan fasilitator, sebuah motivasi, dan kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan dalam hal pengetahuan dan keterampilan serta memberikan peluang atau jalan untuk mendapatkan sumber daya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang masih berada di bawah angka kemiskinan.<sup>1</sup>

Badan Pusat Statistik (BPS) mendapati data angka garis kemiskinan di Bantul pada pertengahan bulan 2022 yang dirilis pada bulan Juli. Hasilnya, terdapat 454,76 ribu penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Angka tersebut mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya yang berada di angka 506,46. Dari data sebelumnya yakni data kemiskinan di bulan September tahun 2021 dapat dikatakan bahwa

---

<sup>1</sup> Sugiyarta, "Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat DIY Berbasis Pendidikan Softskills," *BAPPEDA DIY*, [http://bappeda.jogjaprov.go.id/karya\\_perencanaan/detail/65-pengembangan-pemberdayaan-masyarakat-diy-berbasis-pendidikan-softskills](http://bappeda.jogjaprov.go.id/karya_perencanaan/detail/65-pengembangan-pemberdayaan-masyarakat-diy-berbasis-pendidikan-softskills).



kemiskinan di perkotaan yang semula 10,56 persen atau sebanyak 315,46 ribu orang menjadi 9,92 persen yang artinya turun sebanyak 0,64 persen turun sebanyak 16,3 ribu orang, sementara jumlah kemiskinan di pedesaan sebesar 13,65 persen atau 139,30 ribu orang menjadi 13,31 persen yang artinya turun sebanyak 0,34 persen atau 3,5 ribu orang.<sup>2</sup> Sehingga dari data di atas menunjukkan bahwa angka kemiskinan masih banyak yang berada di bawah garis kemiskinan. Maka, adanya program-program berbagai elemen baik dari pemerintah ataupun swadaya dari masyarakat perlu untuk digencarkan lagi, agar setiap tahunnya angka kemiskinan terus berkurang.

Kemiskinan adalah situasi seseorang yang tidak memiliki sumber dana atau aset guna menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri, tidak mengenyam pendidikan yang tinggi, dan tidak memiliki keterampilan, keistimewaan atau fasilitas yang memadai untuk memperoleh pekerjaan. Penyebab kemiskinan seseorang mengalami kemiskinan yaitu, kebutuhan uang yang melebihi kekuatannya yang harus segera ditunaikan namun tidak memiliki kemampuan untuk berusaha mengelola sumber daya yang ada, karena kurangnya keterampilan yang dimiliki, pendidikan yang dimiliki minim, dan lain-lain. Ada juga kemiskinan yang disebabkan karena bencana alam sehingga menyebabkan krisis ekonomi dan banyak orang kehilangan pekerjaannya sehingga mengakibatkan seseorang menjadi pengangguran sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), "Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2022," last modified 2022, diakses September 30, 2022, [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

<sup>3</sup> Yulianto Kadji, "Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya," *studocu* (Universitas Syiah Kuala, 2021), hlm. 1.

Desa Srimartani merupakan desa dengan kategori desa miskin dan desa dengan pengangguran tertinggi di Kapanewon Piyungan.<sup>4</sup> Program pelatihan *softkills* merupakan upaya nyata yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan peningkatan kemampuan masyarakat untuk berkembang dalam hal pekerjaan. Hal ini tentunya diharapkan dapat menekan angka pengangguran dan kemiskinan di Desa Srimartani. Solusi yang diharapkan yaitu adanya pendekatan dan juga kerja nyata untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan ini. Baik dilakukan secara *top-down* dan *bottom-up* dengan berbagai elemen yang ada di masyarakat dan pemerintah.

Banyak program dan wadah yang dilakukan pemerintah, lembaga atau badan organisasi yang berusaha melakukan pemberdayaan melalui peningkatan *softkills*. Salah satunya yaitu program prakerja. Prakerja merupakan salah satu program dari pemerintah yang menawarkan kepada warga untuk melakukan pelatihan pengembangan *softskill* seseorang. Dalam menyejahterakan masyarakat yang belum berdaya atau masih berada di bawah angka kemiskinan terdapat berbagai lembaga seperti LAZISNU, LAZISMU, BAZNAS, dan sebagainya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan salah satu badan yang bergerak dalam mengentaskan kemiskinan dengan sumber pendanaannya dari zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan

---

<sup>4</sup> Hastho Joko Nur Utomo, Eny Endah Pujiastuti, dan Heru C Rustamaji, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Start Up Bisnis Kuliner di Desa Srimartani, Piyungan, Bantul, DIY," *at-tamkin : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2019): 2, <http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/>.

lainnya.<sup>5</sup> Penyaluran zakat yang dilakukan BAZNAS tidak hanya dilakukan secara tunai yang bersifat konsumtif atau *charity*. Tetapi, untuk saat ini banyak program pemberdayaan berupa zakat produktif seperti berupa pemberian alat-alat usaha, modal kerja, atau pelatihan keterampilan yang kedepannya dapat digunakan sebagai modal untuk mencari nafkah bagi mustahik.

Menurut Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal satu ayat enam, mustahik merupakan orang atau badan yang berhak menerima zakat.<sup>6</sup> Syarat-syarat untuk orang yang berhak menerima zakat yang sudah ditetapkan oleh para fuqaha terdiri atas lima syarat yaitu kefakiran atau kekurangan pemenuhan kebutuhannya, penerima zakat harus beragama Islam, penerima zakat bukan berasal dari keturunan Bani Hasyim, penerima zakat bukan berasal dari orang yang lazim diberi nafkah, dan yang terakhir penerima zakat akil baligh.<sup>7</sup> Golongan yang berhak menerima zakat sudah tercatat di dalam Al-Qur'an surat At- Taubah ayat 60 golongan tersebut yaitu golongan fakir, miskin, amil zakat, muallaf, *riqab*, *gharim*, *fi sabilillah*, dan *ibnu sabil* atau musafir.<sup>8</sup>

BAZNAS memiliki banyak program untuk memberdayakan mustahik. Salah satu programnya yaitu zakat *community development*

---

<sup>5</sup> BAZNAS, "Profil BAZNAS," *BAZNAS:Badan Amil Zakat Nasional*, diakses Juli 22, 2022, <https://baznas.go.id/profil>.

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 6

<sup>7</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)

<sup>8</sup> Prof. Dr. Tgk. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *PEDOMAN ZAKAT*, 1 ed. (Semarang: PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA, 2009).

(ZCD) yang merupakan program pemberdayaan BAZNAS melalui komunitas dan desa dengan mengintegrasikan aspek dakwah, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan secara komprehensif.<sup>9</sup> Program ZCD banyak tersebar di seluruh Indonesia dalam menjalankan program pemberdayaannya. Khususnya di wilayah Bantul bagian timur terdapat program ZCD yang sudah berjalan sejak sekitar tahun 2020. Tepatnya di Kalurahan Srimartani terdapat ZCD BAZNAS Srimartani yang bekerja sama dengan Rumah Pintar Pijoengan guna memberikan kegiatan-kegiatan bermanfaat untuk masyarakat Srimartani. Bentuk kegiatan diantaranya yaitu sodaqoh sampah, kelas tahfidz piyungan, eduwisata rumah pintar, kelompok ternak mudi barokah, rumah jahit SRIMPY, dan lainnya.

Program rumah jahit SRIMPY merupakan salah satu program binaan ZCD BAZNAS yang bertujuan untuk memberdayakan mustahik Srimartani, bentuk awal kegiatan berupa pelatihan menjahit. Anggota dari program ini adalah mustahik atau penerima zakat, dari delapan kategori mustahik program ini berfokus pada masyarakat fakir dan miskin yang ada di Kalurahan. Pendirian program ini bermula ketika adanya wabah virus corona yang dimana banyak kepala keluarga yang kehilangan pekerjaannya, melihat hal itu mustahik untuk diberi pelatihan gratis menjahit dengan memanfaatkan bantuan dari BAZNAS dan melihat peluang serta kebutuhan saat itu yaitu kewajiban untuk memakai masker, mustahik diberi pelatihan untuk membuat masker yang nantinya masker tersebut dijual dan dapat

---

<sup>9</sup> BAZNAS, "Profil BAZNAS."

menambah penghasilan agar kebutuhan keluarganya dapat terpenuhi. Seiring berjalannya waktu mustahik diberi tambahan pelatihan berupa menjahit pakaian dan lain sebagainya, agar ketrampilannya meningkat dan para mustahik dapat lebih berdaya dan mandiri dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari dan menjadikan hidupnya lebih sejahtera.

Dari uraian di atas, masalah kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat Desa Srimartani dapat ditanggulangi dengan menggunakan pemberdayaan yang berkelanjutan dengan memanfaatkan pelatihan *softskills* seperti yang ada di dalam program rumah jahit SRIMPY. Memberikan wadah dan pelatihan bagi mustahik yang didampingi oleh fasilitator sebagai penunjang kemajuan ekonomi anggota dari rumah jahit SRIMPY. Disini peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pemberdayaan yang ada di rumah jahit SRIMPY . Lebihnya supaya diketahui bagaimanakah proses pemberdayaan mustahik melalui keterampilan menjahit pada kelompok rumah jahit SRIMPY Desa Srimartani Piyungan Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pemberdayaan mustahik melalui keterampilan menjahit pada kelompok rumah jahit SRIMPY Desa Srimartani Piyungan Bantul?
2. Bagaimana dampak dari proses pemberdayaan mustahik melalui keterampilan menjahit pada kelompok rumah jahit SRIMPY Desa Srimartani Piyungan Bantul?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui proses pemberdayaan mustahik melalui keterampilan menjahit pada kelompok rumah jahit SRIMPY Desa Srimartani Piyungan Bantul?
2. Mengetahui implikasi pemberdayaan mustahik melalui keterampilan menjahit pada kelompok rumah jahit SRIMPY Desa Srimartani Piyungan Bantul?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna, baik secara praktis maupun teoritis:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori pemberdayaan masyarakat.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi penelitian serupa sehingga mampu memberikan hasil yang lebih baik dari penelitian yang telah ada.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pengelola dan anggota dari program rumah jahit SRIMPY di Desa Srimartani, semoga penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan di dalam programnya.

- b. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam membentuk kebijakan-kebijakan dalam program pengentasan kemiskinan.

## E. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian tentu peneliti perlu menelaah hasil penelitian yang lebih dahulu terkait dengan tema ini. Yang mana dalam penelitian ini mengkaji tentang **“Pemberdayaan Mustahik dalam Program ZCD BAZNAS Desa Srimartani Piyungan Bantul (Studi Kasus Program Rumah Jahit SRIMPY)”**. Adapun penelitian-penelitian terkait dan yang dalam penelitian tersebut dapat menjadi rujukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Dalam jurnal yang berjudul *“Pemberdayaan Masyarakat Miskin Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Melalui Kursus Menjahit Di LKP Elisa Tegal”* oleh Nindri Rakhmadani Sucipto dan Joko Sutarto.<sup>10</sup>

Penelitian jurnal tersebut bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan serta faktor pendukung dan penghambat proses pemberdayaan masyarakat miskin melalui kursus menjahit di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP). Jenis penelitian jurnal tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitiannya yaitu pengelola LKP, instruktur dan warga belajar.

---

<sup>10</sup> Nindri Rakhmadani Sucipto dan Joko Sutarto, “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN HIDUP MELALUI KURSUS MENJAHIT DI LKP ELISA TEGAL,” *NONFORMAL EDUCATION AND COMMUNITY EMPOWERMENT 4* (2015), <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/8051>.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu jenis pemberdayaan yang melalui pemberian softskill atau keterampilan menjahit. Sedangkan perbedaannya terletak pada proses pembelajaran atau kursus yang ada di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang mana kursus tersebut merupakan lembaga kursus resmi yang melatih setiaparganya selama tiga bulan kemudian mendapatkan sertifikat resmi serta terdapat *pre-test* dan *post-test* saat masih menjadi anggota warga belajar. Sedangkan penelitian ini mengetahui bagaimana proses pemberdayaan dan pembelajaran keterampilan menjahit yang dilakukan oleh binaan program ZCD BAZNAS dan bukan lembaga kursus serta kursusnya sampai mandiri dan berdaya.

2. Dalam Jurnal yang berjudul "*Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Keterampilan Menjahit Di Rusun Pinus Elok Blok A, Penggilingan Jakarta Timur*" oleh Siti Komalasari dan Onny Fitriana Sitorus.<sup>11</sup> Fokus penulisan jurnal tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan ekonomi perempuan melalui keterampilan menjahit, yang mana mulanya para perempuan di Rusun Pinus Elok Blok A sudah pernah bekerja namun kemudian kehilangan pekerjaan akibat penggusuran yang terjadi di Jakarta. Penelitian jurnal tersebut menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif.

---

<sup>11</sup> Siti Komalasari dan Onny Fitriana Sitorus, "PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI KETERAMPILAN MENJAHIT DI RUSUN PINUS ELOK BLOK A, PENGGILINGAN, JAKARTA TIMUR," *Jurnal pendidikan ekonomi* 15 (2021), <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/19411>.



Persamaan dalam jurnal tersebut adalah tujuan dari adanya program yaitu membuat perempuan berdaya, meningkatkan perekonomian keluarga, menambah wawasan dan pengetahuan keterampilan yang di dapat dari pelatihan. Sedangkan perbedaanya terletak pada subjek penelitian. Pada jurnal tersebut subjeknya ibu-ibu Rusun Pinus Elok Blok A. Sedangkan subjek dalam penelitian ini merupakan para mustahik yang terdata di ZCD BAZNAS Srimartani.

3. Dalam jurnal yang berjudul "*Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit Guna Membangun Ekonomi Kreatif*" oleh Dicky Adithia, Erni Ernawati, Alifia Ananda, dan Ellen Sihotang.<sup>12</sup> Fokus penelitian jurnal tersebut adalah proses pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan jahit yang dilakukan oleh UKM Bola Basket untuk memanfaatkan bantuan mesin jahit 20 unit dari pemerintah serta cara promosi dalam memasarkan produknya. Penelitian jurnal tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif.

Persamaan dalam jurnal tersebut adalah tujuan dari program yaitu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan sama-sama melakukan pemberdayaan yang melalui pemberian *softskill* atau keterampilan menjahit. Sedangkan perbedaan dari penelitian jurnal tersebut adalah pelatihan yang ada di dalamnya dimana disini hanya memberikan

---

<sup>12</sup> Dicky Adithia et al., "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit Guna Membangun Ekonomi Kreatif," *Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 35–43, <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/kedaymas/article/view/2832>.

pelatihan pembuatan totebag dan jilbab, sedangkan pelatihan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah semua jenis keterampilan menjahit seperti pakaian, pernak-pernik, masker, dan lain-lain.

4. Skripsi yang berjudul "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Menjahit*" oleh Mauida.<sup>13</sup> Fokus penelitian tersebut adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui pusat kegiatan belajar masyarakat (PKMB). Tujuan dari penelitian tersebut mengetahui kendala-kendala yang terdapat di PKMB. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif.

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu terdapat pada jenis penelitian dan metode penelitian. Proses pemberdayaannya pun sama yaitu melalui pelatihan menjahit. Selain meneliti tentang pemberdayaan di penelitian tersebut berfokus pada kendala yang terdapat selama proses pemberdayaan. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini lebih berfokus pada dampak pemberdayaan.

5. Skripsi yang berjudul "*Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Tenun Sotis (Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Empowering Pemuda Harapan Bangsa Kota Kupang)*" oleh Yermi Maku.<sup>14</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor

---

<sup>13</sup> MAUIDA, "Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui keterampilan menjahit" (UIN Ar-Raniry Banda Aceh., 2019), [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8532/1/MAUIDA\\_FULL\\_SKRIPSI](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8532/1/MAUIDA_FULL_SKRIPSI).

<sup>14</sup> Yermi Maku, "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TENUN SOTIS(Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Empowering PemudaHarapanBangsaKota Kupang)," <https://Medium.Com/> (UNIVERSITAS NUSA

pendukung, penghambat, proses, dan dampak dari program tenun sosis terhadap pemberdayaan. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif.

Persamaan penelitian ini yaitu mendeskripsikan suatu program pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan. Selain itu pendekatan penelitian juga sama yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitiannya. Subjek pada penelitian tersebut adalah perempuan di PKBM Empowering Pemuda Harapan Bangsa Kota Kupang. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah ibu-ibu mustahik yang terdata di BAZNAS Srimartani.

Dari pemaparan beberapa kajian pustaka di atas, membuktikan bahwa penelitian peneliti merupakan penelitian yang murni sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pemberdayaan Mustahik**

#### **a. Pengertian**

Pemberdayaan menurut Swift dan Levin memiliki arti sebuah usaha *reallocation of power* melalui perubahan struktur sosial. Sedangkan Pemberdayaan secara bahasa diartikan sebagai “pemberkuasaan” yaitu peningkatan atau pemberian kekuasaan kepada masyarakat tertinggal yang tidak beruntung atau lemah. Hal itu diambil dari kata bahasa

---

CENDANAKUPANG, 2016), <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Inggris *empowerment*. Keteringgalan masyarakat harus ditingkatkan dengan mengembangkan potensi dan kemampuannya. Proses pemberdayaan tidak hanya menumbuhkan dan mengembangkan nilai kehidupan ekonomi, tetapi juga mengembangkan nilai sosial dan budaya.<sup>15</sup>

Proses pemberdayaan seringkali digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan masyarakat miskin. Strategi pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mendorong secara bersama-sama supaya terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan penanggulangan kondisi kemiskinan. Keberdayaan masyarakat miskin ditandai dengan adanya kesempatan kerja yang diciptakan sendiri oleh masyarakat tersebut secara bersama-sama dengan tujuan memberikan tambahan penghasilan, meringankan beban konsumsi, serta meningkatkan nilai simpanan atau asset masyarakat miskin.<sup>16</sup>

Pemberdayaan dapat ditujukan kepada individu ataupun kelompok. Cara yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan individu yaitu dengan meningkatkan keterampilan, meningkatkan pengetahuan dan memberikan tambahan bagi setiap individu. Harapan yang diinginkan agar setiap individu dapat mandiri dengan kemampuannya sendiri. Pemberdayaan kelompok berarti kemampuan kelompok untuk

---

<sup>15</sup> Alfritri, *Comumunity Development (Teori Dan Aplikasi)* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011), hlm. 22.

<sup>16</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial* (Jakarta: PT Rafika Aditama, 2009), hlm. 58.

mengatur kelompoknya secara mandiri. Objek yang diberdayakan adalah individu atau kelompok yang lemah, yang membutuhkan peran dari pelaku pemberdayaan dapat berupa lembaga, badan organisasi, fasilitator, dan lain lain.<sup>17</sup> Dalam pelaksanaan pemberdayaan mustahik yang dijadikan objek dalam melakukan pemberdayaan adalah orang-orang yang berhak menerima zakat atau biasa disebut dengan mustahik. Pemberdayaan Mustahik dapat diartikan dengan pembinaan atau memandirikan orang-orang yang berhak menerima zakat (mustahik) dengan memanfaatkan pendistribusian zakat supaya meningkatkan perekonomian, taraf hidup dan selamanya tidak bergantung kepada orang yang wajib membayar zakat (muzaki).<sup>18</sup>

Dalam KBBI kata “mustahik” memiliki arti orang yang berhak.<sup>19</sup> Sedangkan menurut UU No.23 Tahun 2011 Mustahik yaitu orang yang berhak menerima zakat. Golongan atau orang yang berhak menerima zakat sudah tercantum dalam Al-Qur’an yaitu:<sup>20</sup>

a. Fakir

Fakir adalah orang yang tidak memiliki kekayaan baik harta benda yang berharga ataupun pekerjaan sehingga dalam mencukupi kehidupannya sangat perlu bantuan dari orang lain.

---

<sup>17</sup> Ratnasari, “Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru Melalui Program Pekanbaru Makmur” (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020), hlm. 12.

<sup>18</sup> Teguh Ansori, “Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada LAZISNU Ponorogo,” *Muslim Heritage* 3, no. 1 (2018), hlm. 177.

<sup>19</sup> KBBI Daring, “Arti kata ‘Mustahik,’” *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*, last modified 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mustahik>.

<sup>20</sup> Ash-Shiddieqy, *PEDOMAN ZAKAT*.

b. Miskin

Miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan maupun barang berharga yang hanya dapat menutup sebagian kebutuhannya tetapi tidak mencukupinya.

c. Amil

Amil adalah orang yang bertugas mengumpulkan zakat, menyimpannya, menghitung, mencatat dan memberikan kepada yang berhak.

d. Muallaf

Muallaf yang dimaksud disini yaitu muallaf muslim (Orang sudah masuk islam), orang yang telah masuk Islam dengan niat cukup kuat yang merupakan orang terkemuka dikelompoknya, Muallaf yang dapat membendung kejahatan orang kafir dan orang yang membangkang untuk membayar zakat, untuk kelompok muallaf terakhir diberi zakat sekiranya yang mereka perlukan saja.

e. Riqab

Riqab artinya mukatab adalah budak belian yang diberi kebebasan usaha untuk mengumpulkan kekayaan untuk memerdekakan dirinya. Untuk riqab di Indonesia belum ada penjelasan dari ulama.

f. Gharim

Gharim adalah orang yang memiliki banyak hutang, dan tidak dapat membayar hutangnya karena jatuh miskin. Gharim disini dibagi menjadi tiga macam yaitu orang yang berhutang karena menghindarkan fitnah atau mendamaikan pertikaian, orang yang berhutang guna memenuhi kebutuhan hidupnya, dan orang yang berhutang karena memiliki tanggungan dengan tujuan memberikan manfaat untuk orang banyak.

g. Sabilillah

Sabilillah adalah jalan yang dapat menyampaikan sesuatu karena ridho Allah baik ilmu maupun amal. Termasuk sabilillah yaitu menafkahkan pada guru-guru sekolah yang mengajarkan ilmu yang diperlukan di masyarakat.

h. Ibnu Sabil

Ibnu sabil adalah orang yang melakukan perjalanan dari negara dimana dikeluarkan zakat atau melewati negara itu. Bisa juga diartikan sebagai anak-anak yang ditelantarkan, atau gelandangan yang tidak memiliki tujuan dan tempat tinggal.

Pemberdayaan akan tercapai apabila dilakukan dengan penuh semangat, pengalaman, pengetahuan dan motivasi dari orang-orang yang berada di dalam perkumpulan dan proses pemberdayaan tersebut. Proses pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada teori Suharto yaitu dapat dilakukan melalui lima

tahapan, tahapan tersebut dapat disingkat menjadi 5P, yaitu: Pemungkinan, Penguatan, Penyokongan, Perlindungan, dan Pemeliharaan.<sup>21</sup>

- 1) Pemungkinan yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat miskin berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu berinovasi menciptakan kondisi masyarakat yang lebih baik dengan mencoba mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat.
- 2) Penguatan yaitu memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat miskin dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Artinya, bahwa dalam pemberdayaan dapat dilakukan dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat. Masyarakat yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup akan membentuk individu-individu yang mandiri.
- 3) Perlindungan yaitu melindungi masyarakat terutama kelompok kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.

---

<sup>21</sup> Alfritri, *Comumunity Development (Teori Dan Aplikasi)*, hlm. 22.



- 4) Penyokongan yaitu memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat miskin mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu memberikan dukungan serta dorongan kepada masyarakat kecil agar mereka tidak semakin tersisihkan dan mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.
- 5) Pemeliharaan yaitu dalam arti memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

**b. Pemberdayaan Mustahik oleh BAZNAS**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan organisasi amil zakat yang dikelola oleh pemerintah. Pelaksanaannya terkesan kaku dan mengikuti petunjuk prosedur baku atau petunjuk pimpinan. Dalam menjalankan tugasnya BAZNAS bertanggung jawab kepada pemerintah sesuai tingkatannya dan memberikan laporan tahunan kepada DPR RI atau DPRD.<sup>22</sup>

BAZNAS dalam melakukan kegiatannya memiliki sebuah rencana kerja agar lebih terarah, rencana tersebut meliputi pendataan mustahik, proyeksi perolehan zakat, rencana publikasi iklan, dan rencana

---

<sup>22</sup> Umrotul Khasanah, *MANAJEMEN ZAKAT MODERN: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), hlm. 198.

program pemberdayaan. Untuk melakukan kegiatannya organisasi zakat mendapatkan dananya dari beberapa sumber diantaranya:<sup>23</sup>

- 1) Pemanfaatan produk-produk perbankan dan fasilitas transfer.
- 2) Pungutan langsung dari karyawan
- 3) Kunjungan dari rumah ke rumah
- 4) Melalui iklan media masa
- 5) Membuka gerai penampungan zakat
- 6) Mengembangkan program kemitraan (*channeling*)
- 7) Melalui korespondensi
- 8) Lewat kontak komunitas.

Pendayagunaan dana zakat atau bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) untuk mencapai kemashlahatan bagi umat yang dialokasikan untuk berbagai hal melalui program-program pemberdayaan dalam berbagai bidang dengan tujuan agar terciptanya pemahaman, kesadaran serta membentuk sikap dan perilaku menuju kemandirian. Bidang sosial BAZNAS memberikan bantuan sandang, pangan, papan, penyelesaian hutang, mahar pekawinan, bantuan konflik dan bencana, pengobatan dan perawatan sosial, sarana dakwah, santunan dai dan pengembangan kualitas. Dana bantuan investasi berupa pembangunan klinik, pembangunan perpustakaan, pembangunan sekolah alternatif terpadu, beasiswa, pelatihan keterampilan dan pengembangan profesi. Dana bantuan produktif berupa bantuan modal kerja, pinjaman kredit, bantuan

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 219.

manajemen, sarana kerja, konsultasi usaha, bina usaha strategis, dan *asset reform*.<sup>24</sup>

Menurut Yusuf Qardhawi zakat dapat menjadi sumber potensial dalam menghapuskan kemiskinan sehingga program pemberdayaan yang dilaksanakan selama ini sesuai dengan pendapat beliau.<sup>25</sup> Semua sepakat bahwa zakat dapat mengatasi masalah sosial ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan dan menggerakkan ekonomi yang diselenggarakan masyarakat oleh dan untuk umat Islam.

## 2. Dampak Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri, dan sejahtera. Tentunya hal ini didasari dari proses pemberdayaan masyarakat. Dalam proses tersebut masyarakat mendapati hasil dari proses pemberdayaan yang dilakukan disebut dampak. Dampak disini diartikan sebagai benturan antara kepentingan yang mana kepentingan tersebut adalah kepentingan pembangunan dengan kepentingan usaha melestarikan kualitas hidup lingkungan, hidup yang baik. Dampak yang dijelaskan disini masih kurang tepat karena hanya kegiatan yang akan menimbulkan dampak negatif saja.<sup>26</sup>

Dampak sering dikonotasikan dengan hal yang negatif. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari stigma masyarakat. Padahal dampak bukan

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 202.

<sup>25</sup> Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 88.

<sup>26</sup> F Gunawan Suratmo, , *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hlm. 16.

hanya menghasilkan suatu hal yang negatif saja akan tetapi dampak dapat diartikan hal yang positif juga. Secara sederhana, dampak dapat diartikan sebagai pengaruh dan akibat. Menurut Otto Soemarwoto dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas.<sup>27</sup> Dampak memiliki pengaruh yang kuat dari seseorang ataupun kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat. Sehingga membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif. Dengan demikian dampak dibagi menjadi dampak positif dan dampak negatif.

- 1) Dampak positif terjadi jika ditentukan oleh adanya pihak yang diuntungkan dan mengarah ke hal baik yang didapatkan dari berbagai kondisi, hal ataupun peristiwa.
- 2) Dampak negatif pengaruh yang dihasilkan dari akibat yang mengarah ke hal negatif atau kurang baik. Dapat diartikan juga bahwa dalam penilaian dampak apakah itu positif ataukah negatif ditentukan oleh ada pihak yang diuntungkan dan pertimbangan nilai yang bersifat subjektif.<sup>28</sup>

Kajian tentang dampak pemberdayaan masyarakat yang telah dijabarkan, peneliti gunakan untuk meneliti mendapatkan hasil yang peneliti lakukan dalam melakukan Pemberdayaan mustahik di Desa Srimartani melalui program rumah jahit SRIMPY.

---

<sup>27</sup> Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), hlm. 43.

<sup>28</sup> *Ibid.* hlm. 55

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berjudul “*Pemberdayaan Mustahik Melalui Keterampilan Menjahit (Studi Pemberdayaan ZCD BAZNAS Srimartani Terhadap Kelompok Rumah Jahit SRIMPY Srimartani Piyungan Bantul)*”. Penelitian ini meneliti sebuah kelompok rumah jahit yang terletak di Desa Srimartani, Piyungan, Bantul. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena dalam pelaksanaan program ini tidak hanya melakukan penyaluran zakat secara tunai atau *charity*, tetapi program ini melakukan pemberdayaan dengan pelatihan keterampilan gratis dan pendampingan fasilitator ZCD BAZNAS yang kedepannya dapat digunakan sebagai modal untuk mencari nafkah. Semula pekerjaannya sebagai seorang ibu rumah tangga biasa kemudian memiliki sebuah keterampilan dan pekerjaan. Dengan adanya pelatihan tersebut maka ditemukannya adanya sebuah pemberdayaan masyarakat *mustahik* yang bertujuan menjadikan *mustahik* lebih berdaya.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada sosial tertentu. Oleh karenanya, peneliti memilih pendekatan secara studi kasus. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dalam arti peneliti difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan diteliti lebih

dalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.<sup>29</sup> Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan maksud supaya peneliti dapat mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, berisikan analisis dan bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>30</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pemberdayaan dan dampak program yang dilakukan ZCD Srimartani terhadap mustahik secara sistematis dan akurat. Peneliti memilih menggunakan pendekatan studi kasus karena peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai kegiatan pemberdayaan dan implikasi dari adanya program ZCD yang ada pada kelompok Rumah Jahit SRIMPY di Srimartani Piyungan Bantul.

### **3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah batasan penelitian yang ditentukan oleh peneliti dapat berupa benda, hal atau orang yang berhubungan dengan penelitian. Subjek penelitian ini adalah informan yang dapat memberikan informasi mengenai kegiatan dan dampak dari adanya

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 7.

<sup>30</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2013), hlm. 9-10.

program kelompok rumah jahit SRIMPY. Adapun yang menjadi subjek penelitian, yaitu :

- a. Pengurus harian ZCD BAZNAS Srimartani.
- b. Pengurus harian program rumah jahit SRIMPY.
- c. Pengurus lembaga Rumah Pintar Pijoengan
- d. Anggota yang terdaftar di Program rumah jahit SRIMPY.

Informan tersebut ialah orang yang dalam penelitian memberikan informasi.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah proses pemberdayaan mustahik melalui program rumah jahit SRIMPY dan dampak yang dihasilkan dari adanya program rumah jahit SRIMPY di Desa Srimartani.

#### **4. Teknik Penentuan Informan**

Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu dengan menentukan sampel dengan pertimbangan yang dipandang dapat memberikan data mengenai kegiatan dan dampak dari adanya program kelompok rumah jahit SRIMPY.<sup>31</sup> Adapun kriteria informan tersebut yaitu:

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 31.

- a. Orang yang mengetahui mengenai program dari Zakat *Commnity Development* BAZNAS Srimartani
- b. Orang yang mengetahui seluk beluk dari kelompok rumah jahit SRIMPY
- c. Mustahik yang terdaftar di kelompok rumah jahit SRIMPY.
- d. Orang yang mendampingi proses kegiatan program.

Dari kriteria di atas dapat diketahui informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Teguh selaku Ketua Lembaga Rumah Pintar Pijoengan
- b. Mas Fachri selaku staf ekonomi pedesaan program ZCD
- c. Mbak Ajeng selaku pendamping program ZCD BAZNAS Srimartani atau fasilitator.
- d. Ibu Indah, Ibu Puput, Ibu Fajrwati, Ibu Isna dan Ibu Jar selaku anggota kelompok rumah jahit SRIMPY

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan



dokumentasi.<sup>32</sup> Dalam proses pengumpulan data tidak lupa peneliti juga membuat dan menyerahkan surat permohonan ijin penelitian agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diterima oleh pihak narasumber.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 6 bulan, untuk penelitian resminya dimulai pada tanggal 30 November 2022 sampai dengan 03 April 2023. Untuk mendapatkan data maka perlu adanya pengamatan terlebih dahulu, pengamatan awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati kelompok ketika mengikuti event-event UMKM atau bazar, dan juga mengamati melalui media sosial kelompok yang ada. Dalam penelitian selanjutnya beberapa hal yang diobservasi adalah proses pelaksanaan program rumah jahit SRIMPY dengan tujuan untuk mengetahui proses kegiatan pemberdayaan mustahik yang dilakukan ZCD BAZNAS Srimartani guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan anggota mustahik.

Selain observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Menurut Esterbeg dalam buku Prof. Dr. Sugiyono mendefinisikan bahwa, wawancara adalah pertukaran informasi yang dilakukan dua orang dengan tujuan bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab sehingga mendapatkan makna atau informasi dari topik tertentu.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 195.

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 203.

terstruktur, dalam hal ini peneliti sudah menyiapkan pertanyaan, yang sudah terstruktur, dan informan diminta pendapat dan ide-idenya kemudian peneliti mendengarkan dengan seksama dan mencatat informasi yang didapat dari informan kunci yang termasuk dalam kriteria. Dalam proses wawancara peneliti juga menggunakan alat bantu rekam seperti *handphone*.

Peneliti selanjutnya menggunakan teknik dokumentasi dalam pencarian data yang memanfaatkan dokumen yang ada. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berjalan. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga.

## **6. Teknik Analisis Data**

Pengertian teknik analisis data adalah proses mencari atau menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan temuan yang diperoleh di lapangan sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif atau bisa disebut analisis data model Miles and Huberman.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 207.

Ada empat tahapan dalam melakukan analisis data interaktif yaitu:

a. Pengumpulan data

Proses pencarian atau pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan selama penelitian.

b. Reduksi data

Data yang sudah terkumpul maka selanjutnya dilakukan proses merangkum, memilih, dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang utama, dicari tema dan polanya agar memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam proses ini menggunakan alat bantu elektronik berupa laptop/PC.

c. Penyajian data

Setelah proses reduksi maka didapatkan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan yang paling sering digunakan dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif

d. Verifikasi data

Penarikan kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan verifikasi data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara selama proses penelitian berlangsung hingga didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten setelah pengkajian data secara berulang-ulang. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada, seperti obyek yang masih belum jelas kemudian akan menjadi jelas setelah diteliti.

## 7. Teknik Validitasi Data

Untuk mengecek validasi data penelitian yang sudah didapatkan, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data, yaitu mengecek data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dari sumber yang berbeda, misal menanyakan hal yang sama kepada informan yang berbeda. Triangulasi sumber data dicapai penulis dengan dua jalan yaitu:

*Pertama*, membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara atau sebaliknya, sebagai contoh peneliti mewawancarai anggota program rumah jahit SRIMPY terkait proses pelaksanaan dan dampak program tersebut kemudian peneliti perkuat dengan observasi.

*Kedua*, membandingkan hasil wawancara satu dengan wawancara lainnya.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti menuliskan sistematika pembahasan dari masing-masing bab, diantaranya:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang mencakup penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, mendeskripsikan gambaran umum Desa Srimartani dan gambaran umum program kelompok rumah jahit SRIMPY

Bab Ketiga, membahas dan memaparkan proses pemberdayaan melalui program kelompok rumah jahit SRIMPY, dampak yang dihasilkan dari adanya proses pemberdayaan program tersebut, dan analisis data.

Bab Keempat, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap penulisan pada bab-bab sebelumnya. Pada akhir penulisan ini ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Proses Pemberdayaan Mustahik pada Kelompok Rumah Jahit SRIMPY Desa Srimartani Piyungan Bantul**

Kelompok rumah jahit SRIMPY adalah kelompok yang diberdayakan oleh ZCD BAZNAS Srimartani bekerja sama dengan Rumah Pintar Pijoengan. Sasaran anggota kelompok tersebut adalah mustahik dengan kategori fakir miskin yang bertempat tinggal Di Srimartani. Kelompok ini dikelola dengan proses sebaik mungkin agar menciptakan mustahik yang mandiri dan kelompok tersebut dapat berkelanjutan.

Di dalam proses pemberdayaan kelompok rumah jahit SRIMPY terdapat beberapa proses sebagai pendukung dan pengembangan kelompok tersebut. Pada proses pemungkinan fasilitator menciptakan kerja sama dengan potensi lokal yang ada yaitu sebuah lembaga pemberdayaan yang memang sudah terbentuk di Desa Srimartani. Di sisi lain fasilitator juga mengupayakan pembekalan pengetahuan melalui sosialisasi dan pelatihan menjahit, memeberikan modal usaha berupa alat jahit, serta kerjasama untuk menambah relasi dalam kegiatan berusaha sebagai wujud penguatan

kelompok dan anggota agar kelompok memiliki pengetahuan terhadap apa yang akan dilakukan kedepannya. Pada proses perlindungan fasilitator mengupayakan struktur organisasi agar tugas kelompok terdistribusi dengan baik, tidak lupa juga memperkuat hukum kelompok dan anggota dengan mengupayakan legalitas usaha kelompok dan anggota. Proses selanjutnya yaitu penyokongan pada proses ini fasilitator selalu memonitoring kegiatan kelompok dan memberikan motivasi penuh untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Proses terakhir yaitu mengupayakan adanya pertemuan rutin di kelompok rumah jahit dan pengaktifan *groub whatsapp*. Hal ini dilakukan untuk menjaga keselarasan dan keseimbangan kelompok agar kelompok dapat tetap eksis atau berjalan sebagaimana mestinya.

## **2. Dampak Dari Proses Pemberdayaan Mustahik Pada Kelompok Rumah Jahit SRIMPY Desa Srimartani Piyungan Bantul**

Dampak yang diberikan dari adanya pemberdayaan kelompok tersebut cukup beragam, ada dampak negatif dan positif yang tercipta. Dampak positif yang dihasilkan yaitu meningkatkan pendapatan mustahik, meningkatkan keterampilan mustahik, penambah motivasi bekerja, dan menambah pengalaman kerjasama. Sedangkan dampak negatifnya yaitu waktu yang tidak terikat dapat mempengaruhi anggota lain dan kecemburuan sosial non anggota.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta telah melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti memiliki saran untuk kegiatan kelompok rumah jahit SRIMPY dan fasilitator yaitu agar segera mengadakan penambahan anggota baru agar banyak mustahik yang terbantu dengan adanya program ini serta dengan adanya penambahan kelompok dapat mengambil pesanan dalam jumlah banyak yang nantinya dapat dijahit anggota kelompok itu sendiri dan menambah penghasilan lebih. Kedepannya dapat dibuat koperasi kelompok dengan tujuan lebih mengkokohkan perekonomian anggota.



## DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), Badan Pusat Statistik. "Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2022." Last modified 2022. Diakses September 30, 2022. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Adithia, Dicky, Erni Ernawati, Alifia Ananda, dan Ellen Theresia Sihotang. "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit Guna Membangun Ekonomi Kreatif." *Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 35–43. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/kedaymas/article/view/2832>.
- Alfitri. *Comumunity Development (Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011.
- Ansori, Teguh. "Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada LAZISNU Ponorogo." *Muslim Heritage* 3, no. 1 (2018): 177.
- Ardana, Komang, dan Ni Wayan Mujiati. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: RINEKA CIPTA, 2013.
- Ash-Shiddieqy, Prof. Dr. Tgk. M. Hasbi. *PEDOMAN ZAKAT*. 1 ed. Semarang: PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA, 2009.
- BAZNAS. "Profil BAZNAS." *BAZNAS:Badan Amil Zakat Nasional*. Diakses Juli 22, 2022. <https://baznas.go.id/profil>.
- Gunawan Suratmo, F. , *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- Kadji, Yulianto. "Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya." *studocu*. Universitas Syiah Kuala, 2021.
- KBBI Daring. "Arti kata 'Mustahik.'" *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*. Last modified 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mustahik>.
- Khasanah, Umrotul. *MANAJEMEN ZAKAT MODERN: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Komalasari, Siti, dan Onny Fitriana Sitorus. "PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI KETERAMPILAN MENJAHIT DI RUSUN PINUS ELOK BLOK A, PENGGILINGAN, JAKARTA TIMUR." *Jurnal pendidikan ekonomi* 15 (2021). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/19411>.
- Maku, Yermi. "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TENUN SOTIS(Di Pusat Kegiatan Belajar

- Masyarakat Empowering PemudaHarapanBangsaKota Kupang).”  
<https://Medium.Com/>. UNIVERSITAS NUSA CENDANAKUPANG, 2016.  
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- MAUIDA. “Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui keterampilan menjahit.”  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh., 2019. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8532/1/MAUIDA FULL SKRIPSI](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8532/1/MAUIDA_FULL_SKRIPSI).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Qardhawi, Yusuf. *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Ratnasari. “Pemberdayaan Ekonomi Mustahik oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru Melalui Program Pekanbaru Makmur.”  
 Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020.
- Soemarwoto, Otto. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992.
- Soleha, Nizmah Maratos, Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, dan Unika Wiharti. “PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA.” *Buana Pengabdian* (2019).
- Sucipto, Nindri Rakhmadani, dan Joko Sutarto. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN HIDUP MELALUI KURSUS MENJAHIT DI LKP ELISA TEGAL.” *NONFORMAL EDUCATION AND COMMUNITY EMPOWERMENT 4* (2015). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/8051>.
- Sugiyarta. “Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat DIY Berbasis Pendidikan Softskills.” *BAPPEDA DIY*.  
[http://bappeda.jogjapro.go.id/karya\\_perencanaan/detail/65-pengembangan-pemberdayaan-masyarakat-diy-berbasis-pendidikan-softskills](http://bappeda.jogjapro.go.id/karya_perencanaan/detail/65-pengembangan-pemberdayaan-masyarakat-diy-berbasis-pendidikan-softskills).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*. Jakarta: PT Rafika Aditama, 2009.
- Tampongangoy, Deysi L. “Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Tinggilbet Distrik Beoga Kabupaten Puncak Provinsi Papua.” *Jurnal Administrasi Publik* (2018): 3.
- Utomo, Hastho Joko Nur, Eny Endah Pujiastuti, dan Heru C Rustamaji. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Start Up Bisnis Kuliner di Desa Srimartani, Piyungan, Bantul, DIY.” *at-tamkin : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2019): 2. <http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/>.

“Batasan dan Pengertian MDK.” *BkkbN*. Last modified 2011.  
<http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>.



### LAMPIRAN TABEL

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pensiunan	286
2	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	425
3	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	83
4	Kepolisian RI (POLRI)	56
5	Perdagangan	59
6	Petani/perkebunan	305
7	Industri	2
8	Kontruksi	2
9	Transportasi	2
10	Karyawan swasta	1145
11	Karyawan BUMN	10
12	Karyawan BUMD	2
13	Karyawan Honorer	29
14	Buruh harian lepas	1646
15	Buruh tani/perkebunan	2466
16	Buruh nelayan/perikanan	1
17	Pembantu rumah tangga	3
18	Tukang cukur	2
19	Tukang batu	11
20	Tukang kayu	10
21	Tukang las/pandai besi	2
22	Tukang jahit	7
23	Dosen	9
24	Guru	78
25	Dokter	1
26	Bidan	2
27	Perawat	10
28	Pedagang	82
29	Perangkat desa	32
30	Wiraswasta	2095
31	Lainnya	2038
Total		10901

*(Daftar pekerjaan Penduduk Srimartani)*

NO	Pendidikan	Jumlah
1	Penduduk buta aksara dan huruf latin	443 orang
2	Usia 18 – 56 tahun pernah SD, tidak tamat	486 orang
3	TK	737 orang
4	Tamat SD/ sederajat	1495 orang
5	Tamat SLTP/ sederajat	5161 orang
6	Tamat SLTA/ sederajat	1439 orang
7	Diploma I dan II	90 orang
8	Diploma III	47 orang
9	Sarjana I	411 orang
10	Sarjana II	34 orang
11	Sarjana III	14 orang
TOTAL		10435 orang

*(Daftar tingkat pendidikan penduduk Desa Srimartani)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Informasi Narasumber

a. Nama : Fahri

Jabatan : Staf ekonomi pedesaan program ZCD

b. Nama: Teguh Waluyo

Jabatan : Ketua Rumah Pintar Pijoengan

c. Nama : Dwi Ajeng Fitriani

Jabatan : Pendamping program ZCD BAZNAS Srimartani

d. Anggota mustahik kelompok

Nama: Indah Rahayu

Alamat : GTS 2 Kembang Sari, Srimartani, Piyungan, Bantul

e. Anggota mustahik kelompok

Nama: Fitri Fajarwati

Alamat : Tambalan Rt 06, Srimartani, Piyungan, Bantul.

f. Anggota mustahik kelompok

Nama: Puji Rahayu (Puput)

Alamat : GTS 2 Kembang Sari, Srimartani, Piyungan, Bantul

g. Anggota mustahik kelompok

Nama: Jarinem

Alamat : Kwasen Rt 05, Srimartani, Piyungan, Bantul.

h. Anggota mustahik kelompok

Nama: Sri Isnani

Alamat : Tambalan Rt 05, Srimartani, Piyungan, Bantul

## 2. Pengelola Kelompok Rumah Jahit SRIMPY

- a. Bagaimana sejarah Rumah Jahit SRIMPY Desa Srimartani?
- b. Bagaimana Visi-Misi Rumah Jahit SRIMPY Desa Srimartani?
- c. Bagaimana bentuk atau struktur kepengurusan dari Rumah Jahit SRIMPY
- d. Apa Saja program-program atau kegiatan di Rumah jahit SRIMPY Desa Srimartani?
- e. Darimana sumber pendanaan dan pengadaan pelatihan untuk program rumah jahit SRIMPY?
- f. Bagaimana cara yang digunakan untuk menentukan orang yang terdaftar sebagai anggota rumah jahit SRIMPY?
- g. kriteria mustahik seperti apa yang dapat bergabung menjadi anggota dari program rumah jahit SRIMPY?
- h. Bagaimana tahapan dalam melakukan pemberdayaan, mulai dari awal hingga akhir?
- i. Apa yang diharapkan dari program rumah jahit kepada anggota, setelah anggota mengikuti program ini?
- j. Apa keunikan atau ciri khas dari Rumah jahit SRIMPY?
- k. Adakah pelatihan lain yang diajarkan selain pelatihan menjahit?
- l. Apakah Dampak program Rumah Jahit SRIMPY bagi anggota?

## 3. Anggota mustahik kelompok rumah jahit SRIMPY

- a. Apa yang ibu ketahui tentang Program Rumah Jahit SRIMPY?

- b. Sejak kapan ibu menjadi anggota atau peserta program rumah jahit SRIMPY?
- c. Bagaimana perasaan ibu saat ibu terpilih sebagai anggota program rumah jahit SRIMPY?
- d. Apakah ibu mengetahui prosedur dan pelaksanaan program rumah jahit SRIMPY?
- e. Jika iya, apa saja prosedur dan bagaimana pelaksanaan program rumah jahit SRIMPY?
- f. Bagaimana proses pertama kali ibu mengikuti program ini?
- g. Selain menjahit adakah kegiatan lain yang dilakukan di rumah jahit SRIMPY?
- h. Apakah ibu mengikuti pertemuan rutin kelompok?
- i. Bagaimana proses bagi hasil dana yang dilakukan oleh program ini?
- j. Ibu gunakan untuk apa uang tersebut?
- k. Bagaimana dampak/perubahan anda dari setelah ibu terdaftar sebagai anggota program rumah jahit SRIMPY?
- l. Apakah ibu pernah mendapati masalah selama terdaftar sebagai anggota program rumah jahit SRIMPY?
- m. Adakah harapan ibu untuk program rumah jahit SRIMPY kedepannya?
- n. Kendala apa yang ibu alami selama mengikuti kelompok rumah jahit SRIMPY?



## PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	PEDOMAN	KETERANGAN
1	Mencari data lokasi penelitian	Data monografi Desa Srimartanai
2	Mencari data struktur pengurus Desa Srimartani dan struktur kelompok SRIMPY	Menelusuri dokumen yang berupa catatan kepengurusan Desa Srimartani dan Kelompok SRIMPY
3	Mencari gambar kegiatan pelaksanaan program	Mendokumentasikan kegiatan pelaksanaan kegiatan kelompok, mengambil gambar dari IG serta dokumentasi gambar dari pengurus.
4	Mencari data jumlah anggota mustahik kelompok SRIMPY	Melihat dokumen dari sekretaris kelompok
5	Mencari data perhitungan hasil produksi	Melihat dokumen dari bendahara kelompok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN OBSERVASI

NO	PEDOMAN	KETERANGAN
1	Mengamati aktivitas para mustahik di rumah jahit SRIMPY	Melakukan observasi mengenai program rumah jahit SRIMPY
2	Mengamati sarana dan prasarana kelompok rumah jahit SRIMPY	Mengamati fasilitas yang digunakan mustahik di beberapa lokasi rumah anggota dan sekretariat kelompok
3	Mengamati proses dan dampak-dampak yang ada di kelompok rumah jahit SRIMPY	Melihat proses pemberdayaan dan kondisi ekonomi dan sosial di kelompok rumah jahit SRIMPY



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN SURAT IJIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Mantra Adisudipto Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 589621, Faksimil (0274) 586117  
Website : <http://dakwah.uin-suka.ac.id>

---

Nomor : B-1733.5/1.n02/11YPP.05.3/11/2022  
Sifat : Penting  
Lamp. :-  
Hal : Pemohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:  
Yth. Pimpinan BAZNAS RI  
di Jl. Matraman Raya No.134, Kb. Manggis, Kec. Matraman, Jakarta 13150.

*Assalamualaikum Wt. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan masalah Tugas Akhir yang berjudul "*Pemberdayaan Mustahik* ", kami menghimpun Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama : AINAYA GUSTIN ARRIFAH CHAFSOH  
NIM : 19102030025  
Semester : 7  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Jenjang : Sarjana  
Alamat : SANANSARI SRIMARTANI PIYUNGAN BANTUL RT. 007  
SRIMARTANI  
Kontak : 6281390320152

untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian Wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dijadwalkan pada tanggal 01 Desember 2022 s.d. 31 Mei 2023.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan:

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demiikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wt. Wb.*

  
Valid ID: 636d4c4f6e1p

Sleman  
11 November 2022  
a.n. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha  
Era Kety Trihartono  
SIGNED

  
636d4c4f6e1p

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

Ditertibkan melalui Sistem Informatasi Surat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk membuktikan keaslian surat, silakan pindai QR-Code yang tertera dalam surat

1/1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Mantra Adisucipto Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 589521, Faksimil (0274) 585117  
Website : <http://dakwah.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-1544.5/U/nf2/ITD/PP.05.3/09/2022  
Sifat : Penting  
Lamp. :-  
Hal : Pemohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:  
Yth. Pengelola Rumah Jaitir Srimpy Rumah Pintar Pijoengan  
di Dusun Rt 07, Srimartani, Pyungan, Bantul, Yogyakarta .

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan naskah Tugas Akhir yang berjudul "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Rumah Jaitir Srimpy*", kami menghimpun Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa berikut :

Nama : AINAYA GUSTIN ARRIFAH CHAFSOH  
NIM : 1902030025  
Semester : 7  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Jenjang : Sarjana  
Alamat : SANANSARI SRIMARTANI PYUNGAN BANTUL RT. 007  
SRIMARTANI  
Kontak : 6281390320152

untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian Wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dijadwalkan pada tanggal 23 September 2022 s.d. 31 Januari 2023.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan:

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Sleman  
23 September 2022  
s.n. Delan  
Kepala Bagian Tata Usaha  
Dra.Rety Trihadari  
SIGNED

Valid till 30/09/2023



632d27a1b6c7hp

Ditstribikan melalui Sistem Informasi Surat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk membuktikan keaslian surat, silakan pindai QRCode yang tertera dalam surat

1/1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

Nama : Ainaya Gustin Arrifah Chafsoh

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 30 Agustus 2000

Alamat Asal : Sanansari, Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta

Alamat Domisili : Sanansari, Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta

Nama Ayah : Sugiyanto Ruslan

Nama Ibu : Ida Mar'atun

Nomer Hp : 081390320152

Email : [ineainaya@gmail.com](mailto:ineainaya@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. MI Sananul Ula Daraman ( 2007-2013)
2. SMP Pembangunan Piyungan (2013-2016)
3. MAN 3 Bantul (2016-2019)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019-2023)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Wakil sekretaris PAC IPPNU Piyungan (2019-2023)
2. Wakil ketua PAC IPPNU Piyungan ( 2023-2025)